



## Utamakan Pengusaha Lokal



TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI GHOZALI

**PATOK SEKATEN-** Herry Zudianto, memukulkan palu saat mengikuti prosesi pasang patok Sekaten di Alun Alun Utara, Yogyakarta, Minggu (27/11).

**KETUA** Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) DIY, Nur Ahmad Affandi mengatakan penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) perlu mengakomodasi tampilnya Usaha Kecil Menengah (UKM) di Yogyakarta. Hal itu perlu dilakukan apabila ingin benar-benar bermanfaat bagi masyarakat banyak.

Alasannya 98 persen pelaku usaha di Yogyakarta adalah pelaku UKM. Sementara UKM ini justru jarang terwadahi di even sekaten yang sebenarnya mampu menjadi titik temu antara pelaku usaha dan konsumen.

"Ini bisa dilihat bahwa barang-

■ Bersambung ke Hal 10

## Utamakan Pengusaha

Sambungan Hal 9

barang yang beredar di sekaten itu lebih banyak dari luar daerah, bahkan buatan pabrik konveksi, produk lokal malah tidak muncul," kata Nur Ahmad, saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (27/11).

Apabila dibiarkan terus, maka sekaten yang seharusnya diperuntukkan untuk mengangkat produk lokal sekaligus mengangkat perekonomian masyarakat, tidak akan tercapai. Justru praktek jual beli stan

akan marak apabila hanya memenuhi hasrat para pemain besar untuk mengeruk keuntungan berlipat.

Oleh karena itu, pihak pengelola perlu jeli dalam menggarap even tahunan tersebut. Satu contohnya adalah dengan membuat tema-tema khusus dalam setiap penyelenggaraan sekaten. Sehingga setiap UKM punya kesempatan yang sama untuk tampil memperkenalkan produk mereka.

"Yang lalu-lalu tak ubahnya pasar konvensional, karena semua saja masuk tak terkontrol sehingga dampaknya tidak signifikan bagi pengembangan industri lokal," tandanya.

Sekaten, lanjut Nur Ahmad, selain dalam rangka melestarikan tradisi tahunan, juga mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk masyarakat Yogyakarta karena berkaitan dengan pariwisata, perdagangan,

dan seni pertunjukan. Oleh karena itu konsep yang dihadirkan pengelola menentukan output yang akan didapat.

Ia menggaris bawahi, anggaran APBD sebanyak Rp 900 juta yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, bukanlah dana yang sedikit. Sehingga harus dioptimalkan untuk memfasilitasi para UKM dalam Sekaten agar mampu memberi multiplier efek yang lebih luas dan bermanfaat. (vim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005